

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PROTOKOL KESEHATAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT UMUM DI PROVINSI DKI JAKARTA: PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL

INTAN PERMATA NUR RIZQI- 25000117140125  
2021-SKRIPSI

Masyarakat Provinsi DKI Jakarta memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi COVID-19. Belum semua masyarakat Provinsi DKI Jakarta menerapkan protokol kesehatan COVID-19, terutama saat beraktivitas di luar rumah. Alasan mendalam tentang penyebab ketidakpatuhan praktik protokol kesehatan COVID-19 yang dilakukan oleh masyarakat Provinsi DKI Jakarta belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat umum di Provinsi DKI Jakarta dengan pendekatan Teori Health Belief Model. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan *proportional quota sampling* dengan jumlah sampel 479 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara persepsi kerentanan terhadap COVID-19 ( $p\text{-value}=0,041$ ), persepsi manfaat protokol kesehatan COVID-19 ( $p\text{-value}=0,028$ ), persepsi hambatan protokol kesehatan COVID-19 ( $p\text{-value}<0,01$ ), dan isyarat untuk bertindak ( $p\text{-value}<0,01$ ) dengan praktik protokol kesehatan COVID-19. Sementara, tidak terdapat hubungan antara variasi sumber informasi COVID-19 ( $p\text{-value}=0,310$ ), tingkat pengetahuan tentang COVID-19 ( $p\text{-value}=0,110$ ), serta persepsi keparahan terhadap COVID-19 ( $p\text{-value}=0,201$ ) dengan praktik protokol kesehatan COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat umum di provinsi DKI Jakarta antara lain: persepsi kerentanan terhadap COVID-19, persepsi manfaat protokol kesehatan COVID-19, persepsi hambatan protokol kesehatan COVID-19, dan isyarat untuk bertindak. Penguatan strategi komunikasi oleh pemerintah mengenai risiko penularan COVID-19 serta manfaat protokol kesehatan diperlukan agar menjaga persepsi masyarakat terhadap risiko penularan infeksi COVID-19 tetap tinggi dan benar serta meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Protokol Kesehatan, Health Belief Model, DKI Jakarta